

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, penggunaan teknologi informasi semakin meluas dan berpengaruh terhadap praktik bisnis dan sistem akuntansi. Tujuan utama bisnis adalah mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari proses penjualan bagi pihak luar. Kegiatan penjualan sangat bergantung pada sistem informasi, baik secara internal maupun eksternal. Itu dikarenakan semakin meningkatnya informasi yang harus dihasilkan oleh perusahaan. Informasi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen serta sebagai pertanggungjawaban. Suatu hasil informasi yang dihasilkannya akan lebih akurat, cepat, mudah dipahami, berguna dan bermanfaat bagi perusahaan yang menggunakannya. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sistem yang mengolah data menjadi sebuah sistem informasi yang berharga.

Penjualan merupakan bagian penting dari pemasaran suatu produk yang dijual oleh perusahaan atau setiap usaha - usaha yang ada. Penjualan adalah proses sosial manaherial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan diinginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Penjualan merupakan sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Sistem penjualan merupakan sistem yang melibatkan suatu sumber daya dalam sebuah organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan.

Informasi yang berkualitas dapat membantu manajemen membuat keputusan yang tepat. Untuk menghasilkan informasi tersebut diperlukan sistem yang baik terkait arus dan pengelolaan data penjualan atau arus kas dalam format yang sesuai untuk menghasilkan informasi yang tepat. Suatu sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut dengan *Accounting Information System* atau sistem informasi akuntansi. Menurut Romney & Steinbart (2018) Sistem informasi

akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah - langkah keamanan. Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya.

Dalam pengembangan sistem pencatatan dari sistem pencatatan secara manual ke sistem terkomputerisasi suatu badan usaha, dibutuhkan aplikasi atau software khusus terkait pencatatan yang dibutuhkan. Salah satu software yang bisa dikembangkan dan disesuaikan sesuai dengan badan usahanya yaitu dengan menggunakan *Visual Basic for Applications (VBA)* pada *Microsoft Excel*. Pencatatan secara terkomputerisasi dengan menggunakan *software VBA Microsoft Excel* dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat laporan penjualan secara manual dalam penggunaannya. Menurut Elcom (2014), “secara garis besar, *Microsoft Excel* digunakan sebagai aplikasi pengolah data, khususnya angka, dengan bantuan lembar kerja berbentuk tabel yang sangat banyak”. Banyak orang mungkin belum mengetahui bahwa *Microsoft Excel* juga menyediakan *Visual Basic for Applications (VBA)* yang merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang diterapkan dalam aplikasi *Excel*. Berbeda dengan program pengembang *Visual Basic*, pemrograman yang dibuat menggunakan VBA hanya dapat dibangun dan digunakan pada aplikasi *Excel*. VBA tidak dapat berjalan, sebelum menjalankan *Excel* terlebih dahulu.

PT Van Jaya Muara Abadi yang mengolah usaha bisnis dibidang penjualan alat-alat kesehatan sudah sepantasnya memanfaatkan fasilitas sistem komputerisasi dan teknologi internet dalam mengolah informasi dan transaksi untuk kelancaran bisnis usahanya. Salah satu usaha peningkatan efektifitas kerja dalam hal ini dibutuhkan sebuah sistem terkomputerisasi. PT Van Jaya Muara Abadi merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan alat-alat kesehatan. Dalam pelaksanaan proses penjualan masih belum sepenuhnya menghasilkan manfaat

secara optimal karena diolah secara manual, seperti pencatatan hasil penjualan secara manual. Sehingga koreksi kesalahan pencatatan akan sulit dilakukan karena tidak adanya bukti transaksi yang mendukung. Akibat lainnya, perusahaan terkadang kesulitan untuk mengelola daftar barang dan kondisi keuangan. Dampaknya, pengendalian intern tidak maksimal.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai pada PT Van Jaya Muara Abadi. Dengan itu, penulis memberikan judul **“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan VBA Excel Pada PT Van Jaya Muara Abadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi permasalahan PT Van Jaya Muara Abadi adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan VBA Microsoft Excel Pada PT Van Jaya Muara Abadi?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan dengan data yang diperoleh dari PT Van Jaya Muara Abadi. Adapun ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dibuat dalam bentuk aplikasi akuntansi dengan bahasa pemrograman yaitu VBA (Microsoft Excel) dengan *output* berupa laporan penjualan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penulis adalah untuk mengubah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sesuai untuk ditetapkan di PT Van Jaya Muara Abadi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai, diharapkan dapat memberikan pemilik usaha PT Van Jaya Muara Abadi informasi yang akurat dan cepat mengenai penjualan barang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam pembuatan aplikasi akuntansi dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan usaha bagi perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk membantu PT Van Jaya Muara Abadi dalam menghitung jumlah transaksi harian dan mencatat laporan penjualan yang akurat.

3. Bagi Lembaga

Untuk bahan referensi khususnya kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam penyusunan proposal laporan akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi. Menurut Sugiyono (2019:297) mengemukakan bahwa “pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode) terdiri atas wawancara, angket, dan observasi”.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Angket (Kuesioner)

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Penulis melakukan pengamatan langsung di PT Van Jaya Muara Abadi yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan transaksi penjualan yang masih manual, serta melakukan wawancara langsung dengan pemilik PT Van Jaya Muara Abadi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:194), sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Pengertian sumber primer dan sumber sekunder adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Penulis menggunakan sumber data primer yang berupa data wawancara kepada pimpinan PT Van Jaya Muara Abadi dan sumber sekunder yang berupa data diperoleh secara tidak langsung seperti buku catatan, bukti yang telah ada. Dengan kata lain, penulis mengumpulkan data dengan cara berkunjung langsung ke PT Van Jaya Muara Abadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang terdiri dari lima bab. Pada setiap bab memberikan gambaran hubungan yang erat antara satu sama lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut meliputi pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, karakteristik sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan tunai, pengertian sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dokumen yang digunakan dalam penjualan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi penjualan, jaringan prosedur sistem penjualan, pengembangan sistem, alasan pengembangan sistem, tujuan pengembangan sistem, database, microsoft excel, developer, *Visual Basic Application*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan dagang berupa sejarah perusahaan dagang, visi dan misi perusahaan dagang, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, menjelaskan sistem informasi akuntansi mengenai Penjualan Tunai Pada PT Van Jaya Muara Abadi.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan VBA pada PT Van Jaya Muara Abadi melalui beberapa tahap yaitu analisis sistem, perancangan sistem, tahap pengujian, dan perbandingan sistem manual dan sistem terkomputerisasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan VBA (*Microsoft Excel*) pada PT Van Jaya Muara Abadi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab

sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan tunai PT Van Jaya Muara Abadi.